

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi. Hasil yang diperoleh dari penyajian data berasal dari penelitian lapangan berupa teknik pengumpulan data terapan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti menyajikannya dalam sebuah uraian yang dilengkapi dengan informasi pendukung materi. Penyajian data kemudian disesuaikan dengan fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan Raudhatul Athfal Hayatuddiniyah adalah untuk membantu anak mengembangkan perkembangan sikap perilaku anak, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang di perlukan anak agar menjadi muslim dan muslimah yang menghayati dan mengamalkan agama serta mampu beradaptasi dengan lingkungan mereka dan kepentingan dari pertumbuhan serta perkembangan-perkembangan anak selanjutnya.

Raudhatul Athfal Hayatuddiniyah yang beralamat di Jalan. Kali Negara RT 01 RW 01 Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan ini memiliki visi misi yang hebat yaitu mewujudkan anak yang cerdas, ceria, berakhlak mulia serta taat beragama dan menumbuh

kembangkan kecerdasan anak usia dini, membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak yang sehat, shaleh dan shalehah, mengenalkan anak didik cinta pada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan lingkungan.

Tenaga pengajar disana berjumlah 1 orang kepala sekolah 4 orang guru dan 1 orang TU/operator serta peserta didik yang jumlah 35 orang. Lengkap dengan 1 ruang guru dan 2 ruang belajar untuk anak.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis jelaskan secara kualitatif. Data yang terkumpul adalah tentang pelaksanaan asesmen *online* di RA Hayatuddiniyah.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menyajikannya dalam sebuah uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang mana itu mendukung data tersebut, dan penyajian data kemudian disesuaikan dengan fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Asesmen di RA Hayatuddiniyah ketika pembelajaran *offline* menggunakan banyak metode asesmen seperti metode observasi, catatan anekdot, percakapan, hasil karya dan portofolio. Sedangkan ketika *online* hanya menggunakan 3 metode yaitu percakapan, hasil karya dan portofolio, karena hanya 3 metode itu saja yang mudah diterapkan ketika berlangsungnya pembelajaran *online*.

a. Pelaksanaan Asesmen *Online* di RA Hayatuddiniyah

Asesmen *online* selama pembelajaran online ini sangat diperlukan, selain itu tentunya guru juga menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan anak dan tidak membuatnya bosan serta tidak memberatkan para orang tua anak.

Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan melihat secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran dan asesmen atau penilaian guru kepada anak secara *online*. Sedangkan wawancara dilaksanakan dengan metode tanya jawab terhadap 5 orang Responden yang dilakukan di RA Hayatuddiniyah. Responden yang telah berhasil diwawancarai peneliti secara intensif yaitu bunda N selaku Kepala Sekolah RA Hayatuddiniyah, Ibu A dan Bapak A selaku guru kelas kelompok A, Ibu N dan ibu M selaku guru kelas kelompok B.

Selain itu sebagai penunjang data peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua anak, yaitu 3 orang dari Kelompok A dan 3 orang dari Kelompok B, jadi semuanya berjumlah 6 orang.

Pelaksanaan asesmen secara *online* ini tidak lagi dilakukan karena mengingat pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka, namun guru masih bisa melaksanakan asesmen secara *online* sesekali yaitu dengan guru meminta para orang tua anak mengirimkan foto atau video anak sedang membuat karyanya.

Peneliti telah mengobservasi atau mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran *online* dilaksanakan dengan menggunakan *google meet*, sebagian guru mengeluhkan dan menyatakan susah gampangya belajar *online*, terkait hal tersebut

“Susah gampang syifa belajar *online* ini, gampangnya karena guru tidak perlu kesekolah, tapi susah nya anak nih tidak pernah bisa masuk semua, pasti ada yang tidak masuk dengan alasan-alasannya”.<sup>1</sup>

Wawancara dengan bunda N dilaksanakan pada hari Selasa, 08 November 2022, sedangkan dengan Ibu A, ibu N dan bapak A dilaksanakan pada hari Rabu, 09 November 2022 dan dengan narasumber dan ibu M dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022. Sedangkan wawancara dengan 6 orang tua murid dilaksanakan pada tanggal 08-09 November 2022.

Tidak semua RA/TK menerapkan asesmen *online* ini, mengingat lumayan susah untuk pelaksanaanya, Kepala Sekolah serta dewan gurunya harus mengetahui tentang metode ini, Bunda N sebagai kepala sekolah RA Hayatuddiniyah juga menerangkan saat wawancara bahwa beliau pernah mendapatkan pengetahuan yang spesifik tentang asesmen atau penilaian secara *online* ini, terkait hal tersebut

“Iya, saya pernah mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dan juga memberikan penilaian secara *online* saat menghadiri rapat yang diadakan oleh kantor kementerian agama yang dihadiri seluruh kepala sekolah Raudhatul Athfal sekabupaten Hulu Sungai Utara dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Kemudian isi dari rapat tersebut saya diskusikan dengan para guru di RA Hayatuddiniyah”<sup>2</sup>

Dewan guru di RA Hayatuddiniyah melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran dan asesmen secara *online* dengan matang, mereka beberapa kali melakukan pertemuan disekolah membahas tentang pembelajaran dan

---

<sup>1</sup> Observasi dengan Ibu M tanggal 12 November 2023

<sup>2</sup> Wawancara dengan bunda N Kepala RA Hayatuddiniyah tanggal 08 November 2022

asesmen yang akan dilaksanakan secara *online* agar pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran *offline*.

“Kami merencanakan sudah dengan perencanaan yang lumayan matang.”  
 “Kami melaksanakannya dengan penuh kesiapan agar pembelajaran *online* ini bisa kurang lebih sama dengan pembelajaran yang dilakukan secara *offline*”.<sup>3</sup>

Semenjak adanya pandemi, kegiatan sekolah seperti biasa diganti dengan belajar dirumah, tentu saja hal ini membuat adanya beberapa perubahan-perubahan dalam aktivitas pembelajaran. Para guru tidak lagi mempersiapkan pembelajaran dikelas namun lebih mengusahakan atau mengupayakan agar anak mendapatkan pengetahuan seperti layaknya tatap muka. Walaupun pembelajaran di dilaksanakan dirumah guru juga sangat perlu merancang dari rencana pembelajaran dengan sempurna agar anak tetap memperoleh pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti biasanya.

Sekarang pandemi sudah berakhir, maka RA Hayatuddiniyah bisa melakukan pembelajaran dan penilaian secara langsung atau tatap muka, sehingga dewan guru melakukan metode ini saat diperlukan, misalnya ketika gurunya ada acara seperti KKG RA yang mengharuskan minimal 3 orang yang berhadir pada acara tersebut maka dilaksanakanlah pembelajaran *online* guru mengefesienkan waktu, dan saat pembelajaran itu tidak lagi tergantung pada tema, terkait dengan itu,

“Kalau untuk sekarang, karena sudah tatap muka berjalan nih, jadi kalau *online* sekali-sekali ini saja jadi gak pakai tema lagi sih, paling kalau mau ngambil tema yang hari jum’at karena kan kita sekolahnya cuman dari hari Senin sampai Jum’at saja”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu N Guru Kelompok B pada tanggal 09 November 2022

<sup>4</sup> Observasi dengan Ibu M tanggal 12 November 2023

Sebagian orang tua anak merasa sedih dan khawatir dengan pembelajaran *online*, tapi merasa bahagia karena meskipun dengan belajar *online* antusias guru-gurunya sangat terlihat dengan tujuan mencerdaskan anak-anak muridnya. Namun tidak sedikit juga orang tua yang mengeluhkan tentang kouta/paket internet.<sup>5</sup>

Sebagai Kepala RA, bunda N sangat mendukung dan mengapresiasi kepada para guru untuk menyusun dan mengembangkan pembelajaran di rumah dan penilaian secara *online*. Salah satu bentuk dari dukungan beliau adalah dengan memberikan bantuan kouta/paket gratis kepada dewan guru dan orang tua murid setiap bulannya.<sup>6</sup>

Guru-guru di RA Hayatuddinyah juga menyebutkan bahwa dalam penerapan pembelajaran dan asesmen secara *online* di RA Hayatuddinyah mendapat banyak dukungan dari banyak orang tua anak, orang tua anak sangat mendukung rencana pembelajaran dan penerapan asesmen secara *online* tersebut. Tetapi juga, sekolah tetap memberikan fasilitas pembelajaran untuk anak dengan media pembelajaran yang mana itu menunjang kegiatan pembelajaran anak di rumah.<sup>7</sup>

Asesmen yang digunakan di RA Hayatuddinyah tersebut kurang lebih sama saja dengan asesmen yang diterapkan di lembaga Pendidikan anak usia dini pada umumnya. RA ini menggunakan asesmen informal dengan metode observasi, percakapan, hasil karya dan penilaian portofolio. Asesmen pembelajaran tatap muka berbeda dengan yang *online* yaitu ketika *online* hanya menggunakan metode

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan orang tua anak RA Hayatuddinyah tanggal 08-09 November 2022

<sup>6</sup> Wawancara dengan bunda N Kepala RA Hayatuddinyah tanggal 08 November 2022

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu N Guru Kelompok B pada tanggal 09 November 2022

percakapan dan hasil karya dan portofolio berbentuk hasil belajar anak selama 1 semester karena guru tidak bisa secara langsung mengamati anak. Selain itu terletak pada pelaksanaan pembelajaran dan pengambilan nilai secara tidak langsung atau *online*.<sup>8</sup>

RA Hayatuddiniyah hanya menggunakan 3 metode asesmen itu saja ketika pembelajaran *online* itu karena pengaplikasian metode-metode tersebut terbilang lebih mudah dari pada metode-metode asesmen yang lain atau yang sebelumnya digunakan saat pembelajaran *offline* atau tatap muka.<sup>9</sup>

#### 1) Metode percakapan

Metode percakapan yang digunakan di RA Hayatuddiniyah adalah percakapan terstruktur dan tidak terstruktur yang di lakukan antara guru dan anak baik dengan menggunakan pesan suara di *Whatsapp* atau melakukan *Video call* dengan si anak. Percakapan terstruktur yaitu seorang guru mempunyai sebuah panduan atau acuan ketika melakukan percakapan tersebut, tanya jawab nya pun dilakukan dengan batasan waktu tertentu agar guru mengetahui sejauh mana pengetahuan anak. Dalam melakukan percakapan terstruktur ini guru wajib punya sebuah acuan berupa lembar pertanyaan untuk ditanyakan kepada anak setelah pembelajaran berakhir sesuai dengan dengan tema minggu itu, biasanya percakapan terstruktur ini dilaksanakan satu kali

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu A Guru Kelompok A pada tanggal 09 November 2022

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak A Guru Kelompok A pada tanggal 09 November 2022

seminggu dan diberikan waktu 15 menit per anak.<sup>10</sup> Contoh acuan pertanyaan dapat dilihat pada gambar berikut:

Tanya jawab kelompok B:

Tema	Pertanyaan
Diriku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapa nama kamu?</li> <li>- Berapa umur kamu?</li> <li>- Siapa nama ayah ibumu?</li> <li>- Apa pekerjaan ayah ibu kamu?</li> <li>- Dimana alamat rumah kamu?</li> <li>- Bagaimana jalan menuju rumah kamu?</li> <li>- Apa cita-cita kamu?</li> <li>- Apa kesukaan kamu?</li> <li>- Apa makanan kesukaan kamu?</li> <li>- Dimana tempat liburan yang kamu suka?</li> <li>- Sebutkan panca indra yang ada ditubuh kamu!</li> <li>- Bagaimana cara merawat tubuh kamu?</li> </ul>

Gambar 4.1 Acuan Pertanyaan Untuk Metode Percakapan Secara Terstruktur

Adapun pelaksanaan percakapan terstruktur antara guru dan anak menggunakan *Video call* sebagai berikut:



Gambar 4.2 Percakapan Terstruktur Guru dan Anak

<sup>10</sup> Damayanti et al., "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa."



Asesmen/penilaian yang diberikan guru kepada anak setelah selesai melakukan percakapan terstruktur sebagai berikut:

Lembar Percakapan Terstruktur  
RA Hayatodifikasi

Nama : Khaira Maar Aini  
 Usia : 6 th  
 Jenis Kelamin : Pesempuan  
 Tema : Diriku  
 Tanggal pelaksanaan : 23 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama kamu?	Nama saya Khaira
2	Berapa Umur kamu?	6 th
3	Siapa nama ayah ibu kamu?	Ayahku Sopian & Ibu Ira
4	Apa pekerjaan ayah ibu kamu?	Petani
5	Dimana alamat rumah kamu?	Akses Lingsal di Babirik
6	Bagaimana jalan menuju rumah kamu?	Meninggir sungai
7	Apa cita-cita kamu?	Cita-citaku ingin menjadi guru
8	Apa kesukaan kamu?	Aku suka makan kentang
9	Apa makanan kesukaan kamu?	Ayam & sayur
10	Dimana tempat liburan yang kamu suka?	Yang banyak airungnya
11	Sebutkan panca indera yang ada ditubuh kamu?	Mata, hidung, mulut, telinga
12	Bagaimana cara merawat tubuh kamu?	Mandi pakai sabun

Hasil penilaian:  
Khaira sudah bisa menjawab semua pertanyaan dengan baik meskipun masih ada beberapa jawaban yang kurang tepat.  
 M. Nurulhidayah, S.Pd.

Gambar 4.3 Bentuk Penilaian Metode Percakapan Terstruktur

Percakapan tidak terstruktur berbeda dengan percakapan terstruktur, percakapan tidak terstruktur itu adalah bercakap-cakap atau tanya jawab secara bebas, guru tidak punya acuan khusus untuk ditanyakan ke anak, jadi topik pembicaraan tergantung kepada si penanya dan penjawab, kemungkinan akan meluas pembicaraannya. Selain itu percakapan tidak terstruktur ini tidak tergantung pada tema dan juga tidak ada waktu khususnya yaitu bisa dilakukan kapan saja, misalnya ketika anak sedang membuat sebuah hasil karya atau setelah setoran bacaan dan kapan saja.<sup>11</sup>

Percakapan ini dapat guru lakukan dengan dialog yang bersifat santai saja, agar anak tidak menyadari bahwa ia sedang di evaluasi. Misalnya saja dengan memberikan

<sup>11</sup> Hartati, "Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak Di DKI Jakarta."

sebuah pujian agar anak merasa diperhatikan. Contoh percakapan ketika guru dan anak sedang melakukan *Video call*:

“Wahhhh, Khaira hari ini cantik sekali. Rambutnya dikepang 2 dan ada bunga, siapa yang membelikan ikat rambut Khaira?” kata Guru. “Mama bu” Kata Anak. “Khaira suka bunga yah?” Kata Guru. “Suka bangetttt ibu” kata Anak penuh semangat. “Ohh ya, coba dong hitung berapa jumlah bunga yang ada dikepala Khaira?” Kata Guru sambil memegang kepala. “1, 2, 3 ... Ada 3 bu” Kata Anak sambil menunjuk bunga dikepala dan berhitung, buat anak ingin berbicara, karena itu akan membantu anak mengingat, berfikir dan dan bercerita. Sehingga guru dapat melihat kemampuan anak dan menggali informasi lebih banyak tentang anak tersebut.

Asesmen/penilaian yang diberikan guru kepada anak setelah selesai melakukan percakapan tidak terstruktur sebagai berikut:

Lembar Percakapan Tidak Terstruktur  
RA Hidayatulloh

Nama : *Muhammad Lutfi*  
 Usia : *5 th*  
 Jenis Kelamin : *Laki-laki*  
 Tanggal pelaksanaan : *26 Agustus 2022*

Isi Percakapan dan Tanggapan Anak

Guru :	<i>Lutfi lagi pgi nabi ada video ?</i>
Lutfi :	<i>Mama bu Guru pakai sabun lavender lutfi</i>
Guru :	<i>pakai sabun gigi mangrove gigi -</i>
Lutfi :	<i>Siapa gigi lutfi warna wijai kalena</i>
	<i>pinja apa warnanya sama dengan</i>
	<i>mainan lutfi warna merah juga</i>
Guru :	<i>baru di belikan luv</i>
Lutfi :	<i>mobil - mobilan</i>

*Masrukiyah, S. Pd.*

Gambar 4.4 Bentuk Penilaian Metode Percakapan Tidak Terstruktur



Gambar 4.5 Percakapan Tidak Terstruktur Guru dan Anak

Kelebihan dari menggunakan metode percakapan ini, baik percakapan terstruktur maupun tidak terstruktur adalah guru bisa tahu secara langsung kemampuan anak dalam memahami, menceritakan kembali ataupun menjawab pertanyaan dari guru.

Kelemahannya adalah memakan terlalu banyak waktu. Untuk percakapan terstruktur gurunya harus satu persatu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak. Dikhawatirkan anak juga terlalu lama menonton layar hp.

## 2) Metode Hasil Karya

Metode asesmen selanjutnya yang digunakan di RA Hayatuddiniyah ketika pembelajaran *online* adalah hasil karya, metode hasil karya adalah penilaian yang berlaku dari hasil karya anak, hasil karya merupakan suatu buah dari pemikiran seorang anak yang dituangkan dalam karya nyatanya. Bisa berupa karya seni ataupun selainnya.

Misalnya berupa gambaran anak, lipatan anak, hasil mewarna anak, hasil tempelan anak, plastisin yang bentuk anak dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Berbeda dengan penilaian secara tatap muka yang mana guru melihat secara langsung bagaimana anak mengolah sesuatu menjadi hasil karya. Saat belajar *online* orang tua lah yang mengirimkan video cara anak mengolah sesuatu menjadi hasil karya dan memfoto hasil karya anak tersebut, tidak jarang juga orang tua anak menyerahkan hasil karya anaknya secara langsung bertujuan agar memudahkan guru untuk memberikan penilaian.

Penilaian anak menggunakan metode hasil karya ini berbeda dengan yang menggunakan metode percakapan. Karena bisa saja video anak yang dikirimkan kepada guru itu tidak bersifat original atau di buat-buat seolah-olah anak yang melakukannya padahal orang tuanya. Sedangkan dengan metode tanya jawab itu anak dan guru bercakap-cakap secara langsung tanpa adanya bantuan dari orang tua meskipun hanya lewat *video call* atau *Google meet*.

Catatan hasil karya anak dibuat dengan terlebih dahulu menuliskan nama anak dan tanggal dari karya tersebut dibuat anak. Biasanya ketika pembelajaran tatap muka untuk hasil penilaian yang didapat guru harus bertanya kepada anak dan tentu saja pertanyaan itu tanpa asumsi guru, misalnya anak A membuat banyak sekali gambar kepala dengan warna yang bermacam-macam di buku gambarnya, maka guru bertanya: “Wahh, ada banyak sekali gambar yang kamu buat, bisakah kamu beritahu ibu gambar

---

<sup>12</sup> Endang Poerwanti, “Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran,” *PT. Remaja Rosdakarya* (2015).

apa saja yang kamu gambar? dan warna apa saja sih yang kamu pakai? Ataupun pertanyaan lainnya yang secara langsung ditanyakan kepada anak. Namun ketika pembelajaran berlangsung secara *online*, setelah orang tua anak mengirimkan video anak dalam membuat hasil karya dan foto hasil karya anak tersebut guru hanya menilai dari melihat keduanya itu, dan hanya sesekali guru bisa melontarkan sebuah pertanyaan menggunakan *voicenote* di *Whatsapp* dan anak diarahkan orang tuanya untuk menjelaskan dengan menggunakan *voicenote* juga. Sekali lagi hasil penjelasan anak itu bisa saja bersifat tidak original karena orang tua mungkin membantu untuk menjelaskannya.

**Lembar Penilaian Hasil Karya Anak**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Tanggal : \_\_\_\_\_

Foto karya	keterangan	
	Diskripsi hasil karya:	
	NAM:	KOGNITIF:
	SOSEM:	BAHASA:
	MOTORIK:	SENI:

 ©2014 by Creative Commons

Gambar 4.6 Format Lembar Penilaian Hasil Karya

Contoh Lembar Penilaian Hasil Karya Anak sebagai berikut:

Lembar Penilaian Hasil Karya Anak

Nama : Ajwa Muhammad  
Tanggal : 26 Juli 2022

Foto karya	keterangan	
	<b>Diskripsi hasil karya:</b> Anak Mengekspresikan apa yang ada dipikrannya. Meskipun tidak sesuai gambarnya dengan sub tema. Sub tema nya tubuh dan gambarnya seperti Boneta.	
	<b>NAM:</b> anak tahu bahwa dia dan anggota tubuhnya Ciptaan Allah	<b>KOGNITIF:</b> anak berimajinasi sendiri.
	<b>SOSEM:</b> anak di ajarkan menahan emosi (sabar) ketika memberi warna atas gambar itu.	<b>BAHASA:</b> anak menjabarkan apa yang dia gambar dan membentaha warna apa saja yang dipakai
	<b>MOTORIK:</b> motorik halus dalam menggambar.	<b>SENI:</b> anak menggambar sesuai imajinasinya dan warna yang indah.

  
 Ghazali Rahman, S.Pd.I

Gambar 4.7 Contoh Lembar Penilaian Hasil Karya Anak

Kelebihan dari menggunakan metode hasil karya ini adalah membuat anak tidak terlalu lama mentatap layar HP/Laptop, juga memudahkan guru dalam mengoreksinya karena bisa memutar dan mengulang Kembali video-video anak tersebut kapan saja.

Kekurangannya adalah video anak yang dikirimkan orang tua kepada guru bisa saja bukan hasil karya anak tersebut melainkan hasil karya dari orang lain.

### 3) Portofolio

Metode dalam asesmen *online* di RA Hayatuddiniyah selanjutnya adalah portofolio, portofolio ini hasil dari pengamatan diatas yang dijadikan dalam sebuah laporan hasil anak selama 1 semester yang menggunakan checklist.

Dalam buku tentang pedoman penilaian pendidikan anak usia dini, portofolio merupakan sekumpulan atau juga disebut rekam jejak dari berbagai hasil-hasil

kegiatan ataupun catatan guru yang mencakup aspek perkembangan-perkeembangan anak dalam waktu kurun waktu tertentu. Penilaian portofolio juga penilaian berkelanjutan yang memperhitungkan kemajuan anak dari waktu ke waktu.<sup>13</sup>

Penilaian portofolio adalah proses menilai karya individu anak dalam suatu bidang studi selama periode waktu tertentu. Pada akhir periode, guru dan anak berkumpul untuk menilai pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan perkembangan terakhir ini, guru dapat menilai seberapa baik anak melakukannya dan melakukan perbaikan berdasarkan informasi tersebut. anak kemudian dapat menggunakan informasi itu untuk membantu mereka belajar lagi. Penilaian portofolio sering digunakan dalam pendidikan luar biasa, karena dapat menunjukkan seberapa baik yang telah dilakukan anak dalam hal kemampuan dan pemahamannya.<sup>14</sup>

RA Hayatuddiniyah menggunakan Laporan Perkembangan Peserta didik khusus Raudhatul Athfal yang dikeluarkan oleh Kantor Kementrian Agama Republik Indonesia. Diisi menurut catatan asesmen diatas dan diserahkan kepada orang tua atau wali anak ketika sudah dipenghujung semester.

---

<sup>13</sup> Din, "Implementasi Penilaian Portofolio Di Taman Kanak-Kanak Era Pandemi COVID-19."

<sup>14</sup> Selvi, "Implementation of Assessment for Islamic and Catholic Religious Values Development."

Nama Peserta Didik : ..... Semester : I / II  
 Kelompok : B Tahun Pelajaran : .....

No	KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK	Penilaian SEMESTER I				Penilaian SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
<b>I NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL</b>									
1.1	Mempercayai asalnya Tuhan melalui Ciptaan-Nya								
a	Mengetahui agama yang dianutnya								
b	Menyebutkan beberapa ciptaan Allah								
c	Menyebutkan beberapa sifat Allah								
d	Menyebutkan beberapa nama Malaikat								
e	Menyebutkan tugas-tugas								
f	Menyebutkan beberapa nama Nabi dan Rasul								
g	Menyebutkan keluarga Nabi								
h	Menyebutkan shahadat Nabi								
i	Menyebutkan nama kitab suci agama Islam								
j	Menyebutkan beberapa kalimat toyyibah								
k	Menyebutkan beberapa asmaul husna								
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari								
4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa								
a	Mulai mengucapkan doa-doa dan surah-surah pendek dan melakukan kegiatan ibadah sehari-hari								
b	Menyebutkan huruf hijayah								
c	Membacakan rangkaian huruf hijayah								
d	Mengucapkan syahadat tauhid								
e	Mengucapkan arti syahadat tauhid								
f	Mengucapkan syahadat rasul								
g	Mengucapkan arti syahadat rasul								
h	Menyebutkan nama-nama shalat lima waktu								
i	Menyebutkan jumlah rakaat shalat lima waktu								
j	Menirukan gerakan shalat								
k	Melafalkan bacaan shalat								
l	Menirukan gerakan wudhu								
m	Menyebutkan arti zakat								
n	Menyebutkan arti shadaqah								
o	Mempraktekan zakat								
p	Mempraktekan shadaqah								
q	Menyebutkan arti shaum								
r	Berlatih shaum								
s	Menyebutkan arti shalat led								
t	Menyebutkan tata cara haji secara sederhana								
u	Menghafalkan doa harian								
1	doa sebelum belajar								
2	doa sesudah belajar								
3	doa sebelum makan								
4	doa setelah makan								
5	doa sebelum masuk kamar mandi								
6	doa keluar kamar mandi								
7	doa masuk kamar mandi								
8	doa keluar rumah								

No	KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK	Penilaian SEMESTER I				Penilaian SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
	Menghafalkan doa-doa harian								
9	doa masuk rumah								
10	doa dua alihiri								
11	doa sebelum berangkat								
12	doa sebelum masuk kamar mandi								
13	doa sebelum berangkat								
14	doa sebelum berangkat								
15	doa sebelum berangkat								
16	doa sebelum berangkat								
17	doa sebelum berangkat								
18	doa sebelum berangkat								
19	doa sebelum berangkat								
20	doa sebelum berangkat								
21	doa sebelum berangkat								
22	doa sebelum berangkat								
23	doa sebelum berangkat								
24	doa sebelum berangkat								
25	doa sebelum berangkat								
26	doa sebelum berangkat								
27	doa sebelum berangkat								
28	doa sebelum berangkat								
29	doa sebelum berangkat								
30	doa sebelum berangkat								
31	doa sebelum berangkat								
32	doa sebelum berangkat								
33	doa sebelum berangkat								
34	doa sebelum berangkat								
35	doa sebelum berangkat								
36	doa sebelum berangkat								
37	doa sebelum berangkat								
38	doa sebelum berangkat								
39	doa sebelum berangkat								
40	doa sebelum berangkat								
41	doa sebelum berangkat								
42	doa sebelum berangkat								
43	doa sebelum berangkat								
44	doa sebelum berangkat								
45	doa sebelum berangkat								
46	doa sebelum berangkat								
47	doa sebelum berangkat								
48	doa sebelum berangkat								
49	doa sebelum berangkat								
50	doa sebelum berangkat								
51	doa sebelum berangkat								
52	doa sebelum berangkat								
53	doa sebelum berangkat								
54	doa sebelum berangkat								
55	doa sebelum berangkat								
56	doa sebelum berangkat								
57	doa sebelum berangkat								
58	doa sebelum berangkat								
59	doa sebelum berangkat								
60	doa sebelum berangkat								
61	doa sebelum berangkat								
62	doa sebelum berangkat								
63	doa sebelum berangkat								
64	doa sebelum berangkat								
65	doa sebelum berangkat								
66	doa sebelum berangkat								
67	doa sebelum berangkat								
68	doa sebelum berangkat								
69	doa sebelum berangkat								
70	doa sebelum berangkat								
71	doa sebelum berangkat								
72	doa sebelum berangkat								
73	doa sebelum berangkat								
74	doa sebelum berangkat								
75	doa sebelum berangkat								
76	doa sebelum berangkat								
77	doa sebelum berangkat								
78	doa sebelum berangkat								
79	doa sebelum berangkat								
80	doa sebelum berangkat								
81	doa sebelum berangkat								
82	doa sebelum berangkat								
83	doa sebelum berangkat								
84	doa sebelum berangkat								
85	doa sebelum berangkat								
86	doa sebelum berangkat								
87	doa sebelum berangkat								
88	doa sebelum berangkat								
89	doa sebelum berangkat								
90	doa sebelum berangkat								
91	doa sebelum berangkat								
92	doa sebelum berangkat								
93	doa sebelum berangkat								
94	doa sebelum berangkat								
95	doa sebelum berangkat								
96	doa sebelum berangkat								
97	doa sebelum berangkat								
98	doa sebelum berangkat								
99	doa sebelum berangkat								
100	doa sebelum berangkat								

No	KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK	Penilaian SEMESTER I				Penilaian SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
<b>II SOSIAL-EMOSIONAL</b>									
<b>A. Rasa Ingin Tahu</b>									
1.1	Mengenal Diri								
1.2	Mengenal orang lain								
1.3	Mengenal lingkungan								
1.4	Mengenal masyarakat								
1.5	Mengenal diri								
1.6	Mengenal orang lain								
1.7	Mengenal lingkungan								
1.8	Mengenal masyarakat								
1.9	Mengenal diri								
1.10	Mengenal orang lain								
1.11	Mengenal lingkungan								
1.12	Mengenal masyarakat								
1.13	Mengenal diri								
1.14	Mengenal orang lain								
1.15	Mengenal lingkungan								
1.16	Mengenal masyarakat								
1.17	Mengenal diri								
1.18	Mengenal orang lain								
1.19	Mengenal lingkungan								
1.20	Mengenal masyarakat								
1.21	Mengenal diri								
1.22	Mengenal orang lain								
1.23	Mengenal lingkungan								
1.24	Mengenal masyarakat								
1.25	Mengenal diri								
1.26	Mengenal orang lain								
1.27	Mengenal lingkungan								
1.28	Mengenal masyarakat								
1.29	Mengenal diri								
1.30	Mengenal orang lain								
1.31	Mengenal lingkungan								
1.32	Mengenal masyarakat								
1.33	Mengenal diri								
1.34	Mengenal orang lain								
1.35	Mengenal lingkungan								
1.36	Mengenal masyarakat								
1.37	Mengenal diri								
1.38	Mengenal orang lain								
1.39	Mengenal lingkungan								
1.40	Mengenal masyarakat								
1.41	Mengenal diri								
1.42	Mengenal orang lain								
1.43	Mengenal lingkungan								
1.44	Mengenal masyarakat								
1.45	Mengenal diri								
1.46	Mengenal orang lain								
1.47	Mengenal lingkungan								
1.48	Mengenal masyarakat								
1.49	Mengenal diri								
1.50	Mengenal orang lain								
1.51	Mengenal lingkungan								
1.52	Mengenal masyarakat								
1.53	Mengenal diri								
1.54	Mengenal orang lain								
1.55	Mengenal lingkungan								
1.56	Mengenal masyarakat								
1.57	Mengenal diri								
1.58	Mengenal orang lain								
1.59	Mengenal lingkungan								
1.60	Mengenal masyarakat								
1.61	Mengenal diri								
1.62	Mengenal orang lain								



CATATAN SEMESTER I

Empty box for Semester I notes.

CATATAN SEMESTER II

Empty box for Semester II notes.

Table with columns: No, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR TUJUK, Penilaian SEMESTER I, Penilaian SEMESTER II. Rows include Bahasa A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z.

Table with columns: No, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR TUJUK, Penilaian SEMESTER I, Penilaian SEMESTER II. Rows include 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.

CATATAN SEMESTER I

Empty box for Semester I notes.

CATATAN SEMESTER II

Empty box for Semester II notes.

CC

Table with columns: No, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR TUJUK, Penilaian SEMESTER I, Penilaian SEMESTER II. Rows include 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.

CC

Table with columns: No, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR TUJUK, Penilaian SEMESTER I, Penilaian SEMESTER II. Rows include 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.

CATATAN SEMESTER I

Empty box for Semester I notes.



b. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Asesmen yang dilaksanakan secara *Online*

Pembelajaran dan asesmen yang dilakukan secara *online* ini tentu saja mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat didalam pelaksanaanya, adapun diantara faktor pendukungnya adalah izin dan dukungan dari Kepala Sekolah, dewan guru mampu mengikuti perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), dukungan dari orang tua anak dan sarana prasarana yang memadai.

Kepala RA Hayatuddiniyah memberikan izin untuk dewan guru melaksanakan pembelajaran dan asesmen secara *online*, selain memberikan izin beliau juga sangat mendukung adanya pembelajaran dan asesmen yang dilaksanakan secara *online* ini, dibuktikan dengan beliau rutin mengikuti pertemuan via *Google Meet* yang diadakan KKG RA HSU terkait dengan pembelajaran dan metode-metode asesmen AUD, dan beliau selalu memberikan pengetahuan yang didapatkan itu kepada dewan guru di RA Hayatuddiniyah. Dukungan dari Kepala Sekolah juga terlihat dari memberikan bantuan kouta gratis, terkait hal itu

“Saya sangat mendukung kepada para dewan guru untuk menyusun pembelajaran dirumah dan penilaian secara *online*. Salah satu bentuk dari dukungan saya adalah dengan memberikan bantuan kouta gratis kepada dewan guru dan orang tua murid yang kurang mampu di setiap bulannya”.<sup>15</sup>

Dewan guru mampu mengikuti perkembangan IPTEK, salah satu hal yang harus dikuasi oleh guru adalah ilmu pengetahuan dan teknologi, seiring perkembangan zaman penguasaan teknologi itu sangat membantu dalam meringankan tugas guru,

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan bunda N Kepala RA Hayatuddiniyah tanggal 08 November 2022

salah satunya guru bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat anak bosan meskipun pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Sebagian guru di RA Hayatuddiniyah lumayan menguasai TIK, karena ada yang sedang kuliah yang dilaksanakan secara *online* juga, maka mengetahui tentang penggunaan aplikasi pertemuan *online* misalnya *Google Meet* dan *Zoom*. Kemudian dukungan orang tua, orang tua di RA Hayatuddiniyah tidak keberatan dengan asesmen yang dilakukan secara *online*, sebagian besar mendukung dan sebagian yang lain netral saja.

“Respon orang tua baik-baik saja, tidak ada yang mengemukakan penolakan ataupun tidak setuju. dalam penerapan pembelajaran dan asesmen secara *online* di RA Hayatuddiniyah ini menurut saya mendapat banyak dukungan dari banyak orang tua anak, orang tua anak sangat mendukung rencana pembelajaran dan penerapan asesmen secara *online* tersebut.”<sup>16</sup> “Respon orang tua Sebagian besar mendukung dan sebgaiian sisanya netral saja”<sup>17</sup>

Bukti dukungan dari orang tua adalah mereka selalu senang mendampingi anak-anaknya saat pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*, mereka juga membelikan anaknya fasilitas tanpa paksaan dan mereka tidak keberatan mengirimkan foto atau video hasil belajar anak agar bisa diberikan asesmen atau penilaian oleh dewan guru.

Sarana dan prasarana yang memadai juga terlihat dari pihak lembaga/sekolah yang memberikan kouta gratis bagi yang kurang mampu, terkait dengan itu

“Dalam penerapan pembelajaran dan asesmen secara *online* di RA Hayatuddiniyah ini tetap memberikan fasilitas pembelajaran anak dengan media-media pembelajaran yang menunjang kegiatan dan pembelajaran anak dirumah”<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu N Guru Kelompok B pada tanggal 09 November 2022

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu A Guru Kelompok A pada tanggal 09 November 2022

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu N Guru Kelompok B pada tanggal 09 November 2022

Selain itu, guru juga diberikan fasilitas berupa *gadget* untuk pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara *online* ini, sehingga selain memudahkan guru dalam melaksanakannya, juga membuat guru bisa lebih fokus memberikan sebuah penilaian, karena di *gadget* itu hanya digunakan saat pembelajaran dan asesmen *online* saja.

Faktor penghambat pelaksanaan asesmen atau pembelajaran secara *online* yang selanjutnya adalah kesulitan jaringan internet, karena RA Hayatuddiniyah ini berada dipedasaan jadi agak lumayan sulit untuk mendapatkan jaringan yang bagus seperti dikota, ini juga banyak dikeluhkan oleh para orang tua anak yang sulit mengirimkan video atau sulit masuk *google meet* ketika diwawancarai peneliti,

“Ada, jaringan yang kadang naik turun.”<sup>19</sup> “Ada, kendalanya di jaringan. dipengiriman video khususnya kadang gagal dan kembali mengulanginya”<sup>20</sup>

Selanjutnya adalah waktu pelaksanaannya, karena tidak semua orang tua yang mendampingi anaknya itu ibu rumah tangga atau tidak bekerja, orang tua yang kerjanya dirumah juga tidak bisa sambil menemani anaknya yang belajar *online*, ada beberapa tanggapan orang tua terkait dengan itu,

“Ada, karena saya dan suami saya bekerja sebagai perawat di RS, yang masuk kerja dari pagi hingga tidak menentu yang mengharuskan kami selalu berada di RS kecuali jam isirahat. Kami agak susah untuk melakukan pendampingan kepada anak saat pembelajaran *online* tersebut, kadang mengirimkan hasil karya agak telat dari pada yang lain, karena anak saya titipkan ke nenek nya dan neneknya kurang bisa hp jadi video anak itu menunggu saya dulu.”<sup>21</sup> “saya terkendala dengan waktu yang harus mendampingi anak saat membuat karya karena harus memfoto dan lain-lain. Orangtua anak tidak selalu berdiam dirumah, terlebih saya saya harus ke kebun setiap hari”<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu L Orang Tua Anak kelompok A pada tanggal 10 November 2022

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu T Orang Tua Anak kelompok A pada tanggal 10 November 2022

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu M Orang Tua Anak kelompok B pada tanggal 10 November 2022

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak H Orang Tua Anak kelompok A pada tanggal 10 November 2022

## **B. Pembahasan atau Analisis Data**

Setelah semua data diperoleh dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data dan membandingkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap asesmen *online* yang dilaksanakan di RA Hayatuddiniyah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Asesmen *Online* yang dilaksanakan di RA Hayatuddiniyah**

Dewan guru merencanakan pembelajaran dan asesmen secara *online* dengan matang, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tersusun dan terstruktur, sehingga tercapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan pada data yang diuraikan pada hasil penelitian atau penyajian data yang berkaitan dengan tahap pelaksanaan asesmen secara *online* meliputi pembelajaran dan asesmen yang dilaksanakan secara *online* serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya asesmen secara *online*.

### **2. Pelaksanaan Asesmen secara *Online* di RA Hayatuddiniyah**

Berdasarkan hasil penelitian di RA Hayatuddiniyah maka di dapatkan bahwa asesmen yang dilakukan secara *online* kurang lebih sama saja dengan asesmen yang dilakukan ketika berlangsungnya pembelajaran tatap muka. asesmen yang digunakan di RA Hayatuddiniyah itu menggunakan asesmen pendidikan anak usia dini untuk mengumpulkan data-data terkait dengan perkembangan anak, sebagaimana yang dipaparkan dalam jurnal yang berjudul “Asesmen Perkembangan Anak Berbasis

---

Kecerdasan Jamak” asesmen anak usia dini merupakan suatu proses dari kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, informasi atau bukti tentang perkembangan dan juga hasil belajar anak usia dini. Selain itu dapat juga dipandang sebagai kegiatan penilaian, yaitu suatu proses perencanaan, perolehan informasi atau data, dan penyediaan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan.<sup>23</sup> Ada juga teori dari Jamaris yang mengatakan bahwa “asesmen adalah sebuah proses suatu kegiatan yang dilaksanakan dan bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan perkembangan anak dan hasil belajarnya”.<sup>24</sup>

Pelaksanaan asesmen secara *online* di RA Hayatuddiniyah menggunakan 3 metode asesmen yaitu percakapan, hasil karya dan juga portofolio, metode percakapan itu terbilang sangat mudah untuk diaplikasikan yaitu cukup guru dan anak yang saling bercakap-cakap dan tanya jawab sudah bisa dikatakan percakapan, seperti menurut Wahyu Purwasih, Metode percakapan adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih, bisa antara guru dengan anak ataupun antara anak yang satu dengan anak yang lainnya.<sup>25</sup> Metode Percakapan itu ada 2 yaitu percakapan terstruktur dan percakapan tidak terstruktur, seperti menurut Zahro, Metode percakapan dalam asesmen terbagi 2 yaitu: pertama, percakapan terstruktur yaitu guru harus mempunyai sebuah panduan atau acuan ketika melakukan percakapan tersebut, dan tanya jawab

---

<sup>23</sup> NS Yuliani, “Asesmen Perkembangan Anak Berbasis Kecerdasan Jamakl,” *Makalah Semiloka PAUD. Bandung: Direktorat PAUD* (2019).

<sup>24</sup> Yuwono, Imam. "*Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*". (Pustaka Banua, 2015).

<sup>25</sup> Wahyu Purwasih, “Teknik Penilaian Unjuk Kerja Dan Hasil Karya Sebagai Upaya Pemantauan Perkembangan Anak Di PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah,” *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018).

dilakukan dengan waktu tertentu agar guru itu mengetahui sejauh mana pengetahuan serta pemahaman dari anak. Kedua, percakapan tidak terstruktur yaitu bercakap-cakap bertanya jawab secara bebas atau tidak ada acuan khusus, yang mana topik pembicaraan tergantung si penanya dan penjawab, mungkin saja meluas seluas-luasnya, dan percakapan tidak terstruktur ini tidak ada waktu khusus, bisa dilakukan ketika anak bermain, jenis dari percakapan demikian masuk di kategori asesmen informal.<sup>26</sup> RA Hayatuddiniyah menggunakan kedua jenis percakapan itu.

Metode Percakapan terstruktur yaitu guru harus mempunyai sebuah panduan atau acuan ketika melakukan percakapan tersebut, dan tanya jawab dilakukan dengan waktu tertentu agar guru tahu seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman anak. Seperti di RA Hayatuddiniyah itu guru mempunyai lembar pertanyaan yang akan dijadikan acuan untuk berkomunikasi dengan anak. Sedangkan percakapan tidak terstruktur yaitu bercakap-cakap bertanya jawab secara bebas atau tidak ada acuan khusus, yang mana topik pembicaraan tergantung si penanya dan penjawab, mungkin saja meluas seluas-luasnya, dan percakapan tidak terstruktur ini tidak ada waktu khusus, bisa dilakukan ketika anak bermain, jenis dari percakapan demikian masuk di kategori asesmen informal. RA Hayatuddiniyah juga menggunakan metode tersebut yang mana guru dan anak bebas dalam bercakap-cakap, kapanpun waktunya tanpa ada batasan.

Metode yang dipakai selanjutnya adalah metode hasil karya yaitu penilaian yang berlaku dari hasil karya punya anak, karena hasil karya merupakan suatu buah

---

<sup>26</sup> Zahro, "Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. 2020"



dari pemikiran seorang anak yang dituangkannya dalam karya nyatanya, bisa berbentuk karya seni ataupun selainnya, sejalan dengan teori dari Wahyu Purwasih yang mengatakan bahwa Metode hasil karya adalah asesmen yang berpaku pada penilaian hasil karya dari anak, bisa berupa gambaran anak, plastisin, mozaik, menempel, pasir, melipat dan sebagainya, ini juga sejalan dengan teori dalam buku pedoman penilaian, hasil karya merupakan suatu buah dari pemikiran seorang anak yang dituangkan dalam karya nyatanya, bisa berupa karya seni ataupun yang lainnya. Misalnya berupa gambaran anak, lipatan anak, hasil mewarna anak, hasil tempelan anak, plastisin yang bentuk anak dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

Metode yang terakhir adalah portofolio, portofolio adalah kumpulan atau disebut rekam jejak dari berbagai hasil-hasil kegiatan rekam jejak ataupun catatan guru yang mencakup aspek perkembangan-perkembangan anak yang berkelanjutan, sesuai dengan teori dari Aminah yang mengatakan bahwa, penilaian portofolio adalah penilaian berkelanjutan yang memperhitungkan kemajuan anak dari waktu ke waktu.<sup>28</sup>

RA Hayatuddiniyah menggunakan metode portofolio dengan perencanaan, yaitu merencanakan bagaimana penilaian portofolio itu sendiri, format-formatnya dan indikator-indikator apa saja yang ada didalam penilaian portofolio itu sendiri. Kemudian pelaksanaan, yaitu melaksanakan secara terstruktur dan yang terakhir hasil dari penilaian perkembangan anak usia dini, karena penilaian dilakukan dengan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 26

<sup>28</sup> Aminah "Implementasi Penilaian Portofolio Di Taman Kanak-Kanak Era Pandemi COVID-19," no. 4 (2022): 3351–3360.

terstruktur maka akan diperoleh hasil akhir yang agar efektif, ini sesuai dengan teori dari Suryatiningsih yang berpendapat bahwa teknis untuk penilaian portofolio ada 3 yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan acuan kualitas dari instrumen penilaian portofolio<sup>29</sup>. Format penilaian portofolio di RA Hayatuddiniyah ini membutuhkan rentan waktu yang lama karena mengumpulkan semua dan merangkumnya menjadi sebuah hasil belajar anak yang akan dibagikan persemester yang disebut raport.

### 3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Asesmen yang dilaksanakan secara *online*

Faktor pendukung disini merupakan segala sesuatu yang membantu terlaksananya segala sesuatu yang telah direncanakan. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan asesmen secara *online* di RA Hayatuddiniyah adalah izin dan dukungan dari Kepala Sekolah, dewan guru mampu mengikuti perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), dukungan dari orang tua anak dan sarana prasarana yang memadai. Izin dari Kepala Sekolah, ini sejalan dengan teori dari Rimbun Rimbarizki and Heryanto Susilo yang mengatakan bahwa, Faktor-faktor yang dapat mendukung proses asesmen secara *online* adalah: yang pertama, izin dari Kepala Sekolah, karena ini menjadi faktor yang sangat penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran *online* dan penilaian *online*. Pembelajaran dan penialaian *online* tidak tersedia tanpa izin dari Kepala Sekolah. Selanjutnya adanya media atau sarana prasarana, ini juga menjadi pendukung kuat kegiatan pembelajaran *online*, karena,

---

<sup>29</sup> Suryatiningsih, "Model Layanan Monitoring Perkembangan Anak," *Jurnal Infotel* 6, no. 1 (2014): 23–28.

media juga menjadi faktor penting mengingat penggunaan rating *online* membutuhkan media berupa komputer dan jaringan internet.<sup>30</sup>

Faktor pendukung selanjutnya adalah dewan guru mampu mengikuti perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), pemanfaatan TIK disekolah itu adalah sebuah keharusan, ini sejalan dengan teori Abdulhak yang mengatakan bahwa pemanfaatan TIK untuk 3 jenis yaitu untuk sistem pembelajaran, sebagai sumber informasi dan memperjelas uraian yang disampaikan.<sup>31</sup>

Selanjutnya dukungan dari orang tua, dukungan orang tua sangat berperan penting dalam telaksananya pembelajaran dan penilaian secara *online* ini, salah satu bentuk dari dukungan orang tua yaitu selalu mendampingi atau memberikan waktu yang lebih kepada anak, kemudian yang menjadi fasilitator dan motivator. Ini sejalan dengan teori dari Grant Thornton yang mengatakan bahwa orang tua itu harus memberikan dukungan kepada sekolah dan kepada anaknya saat pembelajaran *online*, bentuk dukungannya berupa meluangkan waktu yang ekstra untuk mendampingi anak, memberikan semangat belajar dan menyediakan fasilitas yang cukup agar anak bersemangat ketika melaksanakan pembelajaran.<sup>32</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian ada tiga faktor penghambat asesmen yang dilaksanakan secara *online*: yaitu pertama, kurang penguasaan teknologi, informasi dan

---

<sup>30</sup> Rimbun Rimbarizki and Heryanto Susilo, “Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Karanganyar,” *J+ Plus Unesa* 6, no. 2 (2017).

<sup>31</sup> Abdulhak, “Manfaat ICT Sebagai Media Pembelajaran saat Pandemi” *academia.edu* (2020)

<sup>32</sup> Grant Thornton, “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh” PJJ (2020)

komunikasi atau gagap teknologi baik dari guru maupun orang tua anak, kedua, jaringan internet yang sulit, mengingat RA Hayatuddiniyah berada di pedesaan jadi lumayan sulit mengakses jaringan internet itu, dan yang ketiga adalah waktu pelaksanaan pembelajaran dan penilaian atau asesmen *online* ini, tidak sedikit orang tua yang harus menemani anaknya belajar *online* padahal bentrok dengan waktu mereka bekerja, faktor penghambat asesmen yang dilaksanakan secara *online* ini sejalan dengan teori dari Samsudin S, beliau berpendapat bahwa ada tiga faktor penghambat asesmen yang dilaksanakan secara *online*: yaitu pertama, minimnya penguasaan teknologi dan informasi serta telekomunikasi. Kedua, jaringan internet dan yang ketiga waktu pelaksanaan dan komitmen bersama dalam waktu pelaksanaanya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Samsudin, S, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19,".(2019).